

Pengaruh Edukasi Teknik Balut Tekan Terhadap Penghentian Perdarahan Pada Masyarakat Awam Di Kecamatan Tuminting Kelurahan Mahawu Lingkungan III Kota Manado

Ismawati Ismawati

Universitas Muhammadiyah Manado

Rahmat H. Djalil

Universitas Muhammadiyah Manado

Zainar Kasim

Universitas Muhammadiyah Manado

Jln. Pandu Pangi, Lingk III, Pandu, Kec. Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara 95249

Korespondensi penulis: aprilisma077@gmail.com

Abstract. Bleeding is the most common cause of death where cases of open trauma are often found in the community, especially in traffic accidents and other accidents such as sharp object puncture wound. The purpose of this research was to find out the effect of pressure bandage education on knowledge and attitude of stopping bleeding in ordinary people in the 3rd Neighborhood Mahawu Village, Tuminting Subdistrict, Manado. This research was conducted by using a quasi experimental method (one group pretest and posttest design). Samples were amounted to 15 respondents taken by a random sampling. The instruments used in this research was questionnaire. Then, the collected data was processed by running the SPSS computer program version 16.0 to be analyzed by a Mc Nemar test with the significance level $\alpha = 0,05$. The Mc Nemar test result showed the value of knowledge $p = 0,002$ which was smaller than $\alpha = 0,05$, meaning H_a is accepted or education in pressure bandage techniques can influence the attitude of ordinary people. The conclusion of this research is that there is an effect of pressure bandage education on knowledge and attitude of stopping bleeding in ordinary people in the 3rd Neighborhood Mahawu Village, Tuminting Subdistrict, Manado. It is suggested so that the community can get education with pressure bandage material to increase knowledge, attitudes and reduce the risk of bleeding that occurs.

Keywords : Education of Pressure Bandage, Knowledge and Attitude of Stopping Bleeding.

Abstrak. Latar Belakang Pendarahan merupakan penyebab kematian yang paling umum yaitu kasus trauma terbuka dan sering di temukan di masyarakat khususnya pada kecelakaan lalu lintas, kecelakaan seperti luka tusukan benda tajam. Tujuan penelitian Mengetahui Pengaruh Edukasi Teknik Balut Tekan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Perdarahan Pada Masyarakat Awam Di Kecamatan Tuminting Kelurahan Mahawu Lingkungan III Kota Manado. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi experimental (one grup pretest-posttest design)*. Responden dalam penelitian ini yaitu 15 responden dengan menggunakan *random sampling*. pengumpulan data menggunakan kuisioner. dianalisa dengan uji statistic *Mc Nemar*. Hasil penelitian Menggunakan uji *Mc Nemar* menunjukkan nilai pengetahuan $p\ value = 0.002$ lebih kecil dari $a=0.05$ artinya H_a diterima atau edukasi teknik balut tekan dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat awam, sedangkan pada sikap menunjukkan nilai $p\ value = 0.004$ lebih kecil dari $a=0.05$ artinya H_a diterima atau edukasi teknik balut tekan dapat mempengaruhi sikap masyarakat awam. Kesimpulan penelitian ini yaitu Ada pengaruh yang signifikan antara edukasi dengan pengetahuan dan sikap penghentian perdarahan pada masyarakat awam di Kecamatan Tuminting Kelurahan Mahawu Lingkungan III Kota Manado. Saran masyarakat bisa dapat dipaparkan edukasi dengan materi balut tekan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan mengurangi resiko perdarahan yang terjadi.

Kata kunci : Edukasi Balut Tekan, Perdarahan

PENDAHULUAN

Pendarahan terjadi Ketika pembuluh darah rusak, sehingga terjadi perdarahan. Dampak fisik, sayatan atau pecahnya pembuluh darah yang tersumbat dapat menyebabkan kerusakan ini (Hamidi, 2011). Kecelakaan lalu lintas di wilayah kota manado menyebabkan 1.583 kematian, 351 luka berat, dan 1.749 luka ringan pada tahun 2001. (polda sulut, 2021)

Orang-orang di masyarakat adalah orang pertama yang merespon tabrakan lalu lintas. Namun adakalanya masyarakat tidak langsung membantu atau memberikan pertolongan pertama karena berbagai alasan antara lain tuntutan hukum dan kurangnya pengetahuan. Untuk menyelesaikan masalah perdarahan yang terjadi pada kasus kecelakaan dipinggir jalan raya maka pada masyarakat awam perlunya pengetahuan dan sikap teknik penghentian perdarahan (Djaja et al. 2016).

Sikap yang dilakukan untuk penghentian perdarahan pada korban trauma atau korban kecelakaan lalu lintas yaitu dengan memberikan edukasi. Upaya untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan seseorang atau kelompok dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan motivasi dalam bentuk proses yang dikenal sebagai pendidikan kesehatan dan komunitas dalam keperawatan. (DEPKES RI, 2021).

TINJAUAN TEORITIS

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh manusia tentang benda, sifat, keadaan dan harapan-harapan. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket ataupun kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur pengetahuannya.

2. Balut Tekan

Perban penekan digunakan untuk mengontrol perdarahan pada pasien yang terluka atau terluka akibat trauma dengan memberikan tekanan pada area pembuluh darah. Untuk pasien yang mengalami cedera atau luka yang disebabkan oleh penyakit tertentu, ada langkah-langkah yang dapat diambil untuk menghentikan pendarahan dalam keadaan darurat.

3. Sikap

Adaptasi terhadap situasi sosial adalah predisposisi, bukan sikap, menurut Lapierre. Sikap hanyalah sebuah respon terhadap pengkondisian sosial (Azwar, 2013). Evaluasi atau reaksi terhadap perasaan menentukan sikap seseorang. perasaan mendukung atau memihak dan perasaan tidak mendukung atau tidak memihak suatu objek membentuk sikap seseorang terhadap suatu objek. (Berkowitz dalam Azwar, 2013).

4. Masyarakat

Masyarakat terdiri dari sejumlah besar individu yang berkumpul untuk membentuk unit kohesif dengan nilai dan tujuan bersama. Satu lagi cara untuk melihat masyarakat adalah sebagai bagian komponen dari sistem sosial kita yang lebih besar. (Gunsu Nurmansyah dkk, 2019)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Quasi Experiment dengan pendekatan One group Pre-Post Test. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 836 orang masyarakat awam yang berumur 17-45 tahun. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 responden. Data dikumpul dengan menggunakan instrumen kuesioner pengetahuan dan kuesioner sikap. Kemudian data diolah dengan menggunakan uji analisa Mc Nemar Test dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0.05$ penelitian ini telah di lakukan di Kecamatan Tuminting Kelurahan Mahawu Lingkungan III Kota Manado.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden menurut umur, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir Tahun 2022 (n = 15)

karakteristik	Banyaknya Responden	
	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
Umur		
17-25 tahun	6	40.0 %
26-35 tahun	5	33.3 %
36-45 tahun	4	26.7 %
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	5	33.3 %
Perempuan	10	66.7 %
Pendidikan Terakhir		
SD	2	13.3%
SMP	6	40.0 %
SMA	7	46.7 %
Total	15	100.0 %

Sumber : Data primer 2022

Tabel 2. Distribusi frekuensi Responden Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi reknik balut tekan (n = 15)

Variabel	Banyaknya Responden	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Pengetahu Sebe- lum Edukasi		
Kurang Baik	13	86.7 %
Baik	2	13.3 %
Pengetahuan Sesudah Edukasi		
Kurang Baik	3	20.0 %
Baik	12	80.0 %
Total	15	100.0%

Sumber : Data primer 2022

Tabel 3. Distribusi frekuensi Responden Sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi teknik balut tekan (n = 15)

Variabel	Banyaknya Responden	
	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Sikap Sebelum Edukasi		
Kurang Baik	13	86.7 %
Baik	2	13.3 %
Sikap Sesudah Edukasi		
Kurang Baik	4	26.7 %
Baik	11	73.3 %
Total	15	100.0%

Sumber : Data primer 2022

Tabel 4. Hasil tabel silang Pengaruh Edukasi Teknik Balut Tekan Terhadap Pengetahuan Perdarahan Pada Masyarakat Awam Di Kecamatan Tuminting Kelurahan Mahawu Lingkungan III Kota Manado (n = 15).

Sebelum diberikan edukasi teknik balut tekan	Sesudah diberikan <i>edukasi teknik balut tekan</i>				Total		P Value
	Pengetahuan kurang baik		Pengetahuan Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Pengetahuan kurang baik	3	18.2	10	66.7	13	86.7	0.002
Pengetahuan baik	0	0	2	13.3	2	13.3	
Total	3	18.2	12	80.0	15	100.0	

Sumber : Mc. Nemar, 2022

Tabel 5. Hasil tabel silang Pengaruh Edukasi Teknik Balut Tekan Terhadap Sikap Perdarahan Pada Masyarakat Awam Di Kecamatan Tuminting Kelurahan Mahawu Lingkungan III Kota Manado (n = 15).

Sebelum diberikan edukasi teknik balut tekan	Sesudah diberikan <i>edukasi teknik balut tekan</i>				Total		P Value
	Sikap perdarahan kurang baik		Sikap perdarahan baik		n	%	
	n	%	n	%			
Sikap perdarahan kurang baik	4	20.0	9	66.7	13	86.7	0.004
Sikap perdarahan baik	0	0	2	13.3	2	13.3	
Total	4	20.0	11	80.0	15	100.0	

Sumber : Mc. Nemar, 2022

Berdasarkan tabel 1. Pada karakteristik umur menunjukkan dari 15 responden, yang paling banyak direntang umur 26-30 tahun dengan persentasi (40.0%) dari 15 responden, sedangkan direntan umur 17-25 tahun sebanyak 5 responden dengan presentase 33.3%, di rentang umur 31-40 tahun ada 4 responden dengan presentase 26.7%. Pada karakteristik jenis kelamin menunjukkan dari 15 responden, yang paling banyak responden adalah Perempuan sebanyak 10 responden dengan persentasi 66.7% dari 15 responden, kemudian Laki-laki sebanyak 5 responden dengan presentase 33.3%. Dan berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir menunjukkan dari 15 responden, yang paling banyak responden adalah SMA sebanyak 7 responden dengan persentasi 46.7% dari 15 responden, kemudian SMP sebanyak 6 responden dengan presentase 40.0%, diikuti SD sebanyak 2 responden dengan presentase 13.3%.

Berdasarkan tabel 2. menjelaskan bahwa dari 15 responden, sebelum diberikan edukasi teknik balut tekan di dapatkan 13 responden menunjukkan pengetahuan kurang baik dengan presentase 86.7% dan 2 responden menunjukkan kategori pengetahuan baik dengan presentase 13.3%. dan sesudah di berikan edukasi teknik balut tekan di dapatkan 12 responden menunjukkan kategori pengetahuan baik dengan presentase 80.0% dan 3 responden menunjukkan kategori pengetahuan kurang baik dengan presentase 20.0%.

Berdasarkan tabel 3. menjelaskan bahwa dari 15 responden, sebelum diberikan edukasi teknik balut tekan di dapatkan 13 responden menunjukkan sikap kurang baik dengan presentase 86.7% dan 2 responden menunjukkan kategori sikap baik dengan presentase 13.3%. dan sesudah di berikan sikap edukasi teknik balut tekan di dapatkan 11 responden menunjukkan kategori sikap baik dengan presentase 80.0% dan 4 responden menunjukkan kategori pengetahuan kurang baik dengan presentase 26.7%.

Berdasarkan tabel 4. didapatkan hasil perbandingan sebelum dan sesudah diberikannya *Edukasi teknik balut tekan* yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengetahuan penghentian perdarahan Hasil uji *Mc.Nemar* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan terhadap masyarakat awam. Setelah dilakukan uji menggunakan uji *Mc. Nemar* didapatkan nilai *P Value* = 0.002 dengan tingkat signifikansi sebesar <0.05 dimana nilai *P Value* = 0.002 <0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Ha* diterima dan *Ho* ditolak yang artinya ada pengaruh.

Berdasarkan tabel 5. Didapatkan hasil perbandingan sebelum dan sesudah diberikannya *Edukasi teknik balut tekan* yang menunjukkan adanya pengaruh terhadap sikap penghentian perdarahan Hasil uji *Mc.Nemar* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sikap terhadap masyarakat awam. Setelah dilakukan uji menggunakan uji *Mc. Nemar* didapatkan nilai *P Value* = 0.004 dengan tingkat signifikansi sebesar <0.05 dimana nilai *P Value* = 0.004 <0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Ha* diterima dan *Ho* ditolak yang artinya ada pengaruh.

PEMBAHASAN

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang di lakukan oleh : Nia Laurenza, Untung Sudharmono (2020) dengan judul “Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Perdarahan Luka Luar Dalam Program Peningkatan Kapasitas Siaga Bencana Anggota Pathfinder Jemaat Universitas Advent Indonesia”. Metode penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian adalah *pre experimental* dengan rancangan *the one group pretest- posttest*. Instrumen penelitian menggunakan tes yang terdiri dari 10 pertanyaan pilihan yang dirancang oleh peneliti

mengacu pada buku *Pertolongan Pertama Gawat Darurat Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat (PBBM)* Yayasan IDEP. Proses pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pretest dan posttest kepada subjek penelitian untuk menjawab 10 pertanyaan dalam google drive. Peneliti menyampaikan materi pertolongan pertama pada pendarahan dalam bentuk presentasi melalui media zoom menggunakan power point selama 30 menit. Posttest dilakukan 30 menit setelah pemaparan materi. Setelah data terkumpul, data dianalisa untuk menentukan tingkat pengetahuan perawatan luka anggota Pathfinder. Melihat nilai mean adalah 42,58 dan maka nilai pre test menunjukkan tingkat pengetahuan pertolongan pertama pada pendarahan anggota Pathfinder kategori cukup. Nilai post test adalah 83,87, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan pertolongan pertama pada pendarahan anggota Pathfinder kategori sangat tinggi. Untuk menganalisa secara statistik efektivitas penyampaian materi perawatan luka terhadap tingkat pengetahuan anggota Pathfinder, data terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. pada uji normalitas Shapiro-Wilk data pre dan post didapati $< 0,05$. Maka data dikategorikan tidak normal, dengan demikian data diuji dengan metode Wilcoxon nonparametric. Melihat hasil $p=4.912 < 0,05$ ini berarti terjadi peningkatan pengetahuan pertolongan pertama pada pendarahan yang signifikan dari anggota Pathfinder. Kesimpulan yang dapat diambil setelah melakukan penelitian terhadap 31 anggota Pathfinder adalah pemaparan materi pertolongan pertama pada pendarahan melalui metode ceramah dan tanya jawab dengan media power point efektif dalam meningkatkan pengetahuan subjek penelitian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aria Kusuma Aji (2017) mengenai sikap dengan perilaku masyarakat tentang pertolongan pertama. Menunjukkan bahwa dari 37 responden yang memiliki sikap positif yaitu 22 responden (59,5%) terkait tentang pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas. Sikap terdiri dari komponen kognitif, afektif dan konatif, dalam penelitian ketiga komponen ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat setuju melakukan sikap yang positif. Sikap ini juga timbul dari berbagai faktor baik itu usia ataupun pendidikan. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan secara statistic signifikan antara sikap dan perilaku masyarakat tentang pertolongan pertama korban kecelakaan lalu lintas.

Menurut Muhammad (2005) sikap penolong saat memberikan pertolongan pertama harus tenang. Komponen afektif adalah Komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Pembentukan sikap tidak terjadi begitu saja, melainkan sesuatu proses tertentu yaitu melalui kontak sosial yang berlangsung antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, individu dengan lingkungan dan lainnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Gerungan. *Dipl Psych*, Faktor yang dapat mempengaruhi sikap da-

lam pendidikan atau belajar yaitu ada faktor internal dan eksternal, dalam pembentukan dan perubahan attitude yang turut menentukannya juga ialah sifat, isi pandangan baru yang ingin diberikan, siapa yang mengemukakannya dan siapa yang menyokong pandangan tersebut, dengan cara bagaimanakah pandangan itu diterangkan dari dalam situasi manakah attitude baru itu diperbincangkan (situasi interaksi kelompok, situasi orang sendirian dan lain-lain).

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada pengaruh yang signifikan antara edukasi teknik balut tekan dengan pengetahuan dan sikap penghentian perdarahan pada masyarakat awam di Kecamatan Tuminting Kelurahan Mahawu Lingkungan III Kota Manado. Saran masyarakat bisa dapat dipaparkan edukasi dengan materi balut tekan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan mengurangi resiko perdarahan yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aria Kusuma Aji. (2017). Sikap Dengan Perilaku Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalu Lintas
- Azwar S. (2013). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukuran*. Yogyakarta: Pusat Belajar Offset.
- Djaja Et. Al. 2016. Gambaran Kecelakaan Lalu Lintas Di Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekologi Kesehatan*
- Depkes RI. 2021. Edukasi dalam keperawatan Kesehatan dan komunitas
- Gunsu Nurmansyah dkk. (2019). *Buku Pengantar Antropologi : Sebuah Ihtisar Mengenal Antropologi*.
- Hamidi.2011.Pertolongan pertama .UPI.URL:file.upi.edu/Direktori/pertolongan_pertama.pdf. Diakses 28 april 2022
- Mukhammad Aminudin Bagus Febriyanto (2005). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi Makanan Sehat Di Mi Sulaimaniyah Mojoagung Jombang*
- Polda Sulut. 2021. Jumlah kecelakaan yang meningkat di Sulawesi utara pada tahun 2021.